

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Latar belakang munculnya *markusip* di Desa Padang Bujur karena adanya perasaan sungkan antara sesama keluarga baik itu antara anak perempuan dengan ayah, anak laki-laki dengan ibunya dan antara anak laki-laki dengan saudara perempuannya. Sehingga dibuatlah rumah-rumah khusus untuk tidur untuk anak laki-laki yang disebut *sopo podoman* dan untuk perempuan disebut *bagas podoman*.
2. Hilangnya *markusip* dari Desa Padang Bujur diakibatkan oleh gaya hidup dan teknologi. Gaya hidup tersebut diantaranya seperti masuknya listrik ke desa yang mengakibatkan desa menjadi terang sehingga *markusip* tidak dapat lagi dilakukan, selain itu beralihnya bangunan rumah dari bangunan dengan bahan dasar kayu atau rotan menjadi rumah beton juga menyebabkan *markusip* mulai hilang karena jika rumah masyarakat terbuat dari beton maka kegiatan berbisik-bisik tidak dapat dilakukan lagi. Dari segi teknologi penggunaan televisi dan media komunikasi menyebabkan masuknya pengaruh budaya lain yang lambat laun dijadikan panutan dalam pergaulan

sehingga ada anggapan bahwa markusip sebagai sesuatu yang kuno dan mulai ditinggalkan.

3. Gaya pergaulan muda-mudi di Desa Padang Bujur pada zaman sekarang sudah beralih pada gaya pergaulan melalui media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram* yang menyediakan berbagai kemudahan dan dilengkapi dengan fitur-fitur seperti gambar, *voicenote*, dan panggilan telpon yang memungkinkan seseorang bisa berkomunikasi dimana saja dan kapan saja. *Facebook* dan *whatsapp* menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh remaja di Desa padang Bujur dalam mencari pacar.
4. Gaya pergaulan remaja pada saat *markusip* sama dengan gaya pergaulan remaja melalui media sosial jika dilihat dari segi substansinya. Dikatakan sama karena saat melakukan perkenalan melalui dinding rumah dan melalui media sosial antara laki-laki dan perempuan keduanya tidak melihat satu sama lain secara langsung. Namun dari segi instrumen, *markusip* dan penggunaan media sosial memiliki perbedaan dimana saat *markusip* instrumen yang digunakan adalah dinding rumah sementara saat chatting, rekam suara atau telponan dari media sosial instrumen yang digunakan adalah media.

5.2 Saran

1. Meskipun markusip telah hilang namun seharusnya nilai-nilai moral saat markusip seperti rasa sungkan, bertutur dan tarombo masih tetap diajarkan oleh orang tua kepada anaknya sebagai bekal pergaulan remaja pada masa sekarang.
2. Remaja harus membentengi diri terhadap pengaruh-pengaruh budaya yang datang dari luar yang mengakibatkan luntur bahkan hilangnya nilai-nilai moral yang diajarkan orang tua dalam pergaulan.
3. Remaja harus membatasi diri terhadap gaya pacaran melalui media sosial karena jika komunikasi melalui media sosial ini sering dilakukan maka lambat laun komunikasi secara langsung dengan bertatap muka akan berangsur-angsur hilang.

THE
Character Building
UNIVERSITY